LAMPIRAN

- Daftar wawancara

Lampiran 1. 1 Aspek Wawancara

No	Aspek Wawancara	Tujuan	Narasumber
1	Kondisi dan kinerja mesin pembuka obras simmay	Mengetahui kondisi mesin yang digunakan dalam proses produksi	Mekanik
2	Kendala yang terjadi pada mesin pembuka obras	Mengetahui masalah yang sering terjadi pada mesin saat proses produksi	Leader
3	Cara pengoperasian mesin pembuka obras simmay	mengetahui bagaimana operator menggunakan mesin saat membuka jahitan obras menggunakan mesin simmay	Operator
4	Pengaruh hasil pembukaan obras terhadap kualitas jahitan	Mengetahui apakah hasil pembukaan obras mempengaruhi kualitas jahitan pada proses selanjutnya	Qc Inline
5	Pengaruh kondisi mesin terhadap output produksi	Mengetahui apakan kondisi mesin mempengaruhi output produksi yang yang sedang berlangsung	CIM

Lampiran 1. 2 Wawancara Mekanik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah yang menentukan setingan mesin jahit simmay?	Biasanya ditentukan mekaniknya sendiri
2.	Bagaimana cara menentukan setting mesin yang terdapat pada section H?	Untuk mesin pembuka obras ini tidak perlu setingan mesin
3.	Apa penyebab mesin terkadang tidak dapat membuka jahitan dengan baik?	Disebabkan oleh tekanan udara yang kurang stabil
4.	Bagian mesin mana yang sering menyebabkan masalah saat membuka jahitan?	Bagian instalasi udaranya
5.	Apakah kondisi mesin mesin di section H berbeda dengan mesin di section lain?	Untuk kondisi mesin itu sebenarnya sama semua, kondisi mesinnya juga sama semua
6.	Seberapa sering mesin menyebabkan kerusakan bahan saat digunakan?	Kalau dari section H-05 ini sering terjadi kerusakan bahan

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Seberapa sering mesin di section H perlu diperiksa dalam sehari/seminggu?	Pemeriksaan mesin rutin dilakukan setiap seminggu sekali
8.	Menurut mekanik, apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kinerja mesin di section H?	Perbaikan pada instalasi udara yang dipakai untuk proses pembuka jahitan obras
9.	Apakah ada perawatan atau seting mesin khusus agar mesin lebih stabil?	Tidak ada perawatan khusus yang dilakukan karena semua mesin simmay dalam keadaan normal semua
10.	Kenapa mesin di section H lebih sering mengalami kerusakan dibandingkan dengan mesin di section lain?	Karena instalasi udara yang dipakai berbeda, untuk instalasi udara yang dipakai pada H-02 itu langsung dari tabung gas besar sedangkan pada H-05

Sumber: Mekanik Jahit, Februari 2026

Lampiran 1. 3 Wawancara Operator

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kesulitan yang sering terjadi saat menggunakan mesin pembuka obras simmay?	Kesulitan ada pada heandling operator dan kurang menguasai kontrol mesin pembuka obras
2.	Pada kondisi jahitan atau bahan seperti apa proses membuka obras menjadi lebih sulit?	Kondisi bahan tidak terlalu mempengaruhi proses membuka obras
3.	Apakah jenis bahan tertentu membuat membuka jahitan lebih susah? Jelaskan	Tidak ada bahan tertentu yang membuat proses membuka jahitan menjadi lebih susah, karena kebanyakan bahan yang digunakan sama
4.	Bagian mana yang paling sulit saat membuka jahitan?	
5.	Apakah benang sulit terlepas saat membuka jahitan?	Saat menggunakan mesin simmay pembukaan benang memang sering mengalami berapa masalah seperti materialnya menjadi kerut dan tidak bisa kembali seperti semula

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah pernah terjadi kerusakan bahan saat membuka obras dengan mesin?	Selama penggunaan mesin jarang terjadi kerusakan bahan yang menyebabkan produk tidak dapat digunakan kembali
7.	Apakah posisi duduk mempengaruhi saat membuka jahitan?	Untuk posisi duduk sebenarnya tidak terlalu berpengaruh terhadap proses berlangsung
8.	Berapa kali dalam sehari anda mengalami kesulitan dalam membuka jahitan dengan menggunakan mesin jahit simmay?	Saat penggunaan mesin
9.	Dari semua kesulitan yang terjadi, mana yang menurut anda paling berdampak pada kualitas jahitan?	Hasil bukaan obras yang bergelombang yang hampir mirip dengan kerut kecil yang menyebabkan material tidak bisa kembali seperti semula walaupun sudah disetrika
10.	Menurut anda, apa yang bisa dilakukan agar operator bisa lebih paham terkait metode pengoperasian mesin pembuka obras?	

Sumber: Operator, Februari 2026

Lampiran 1. 4 Wawancara *Leader*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi mesin pembuka obras simmay yang digunakan pada section H-05 saat proses produksi berlangsung?	Kondisi mesin saat digunakan itu sering bermasalah
2.	Apakah mesin pembuka obras simmay sering mengalami kendala saat digunakan oleh operator?	Iya sering bermasalah dibagian bukaannya
3.	Menurut leader, apa penyebab mesin pembuka obras simmay terkadang tidak dapat membuka jahitan dengan maksimal?	Biasanya itu karena mesinnya yang ngga berjalan sesuai dengan kualitas yang diinginkan
4.	Bagaimana pengaruh kondisi mesin pembuka obras simmay terhadap kelancaran proses kerja operator?	Sangat berpengaruh untuk kelancaran proses, karena saat mesin tidak berjalan lancar, proses produksi juga berhenti
5.	Apakah tekanan udara pada mesin pembuka obras mungkin pernah	Iya berpengaruh, karena tekanan udara kan buat ngedorong pembuka

No	Pertanyaan	Jawaban
	mempengaruhi hasil pembukaan jahitan?	jahitan obrasnya
6.	Menurut leader, lebih efektif mana penggunaan mesin pembuka obras atau menggunakan bukaan manual?	Sebenarnya lebih bagus pakai mesin pembuka simmay karena lebih efektif
7.	Apakah pengaturan kecepatan mesin mempengaruhi hasil pembukaan jahitan pada mesin pembuka obras simmay?	Sangat ngaruh, kalau terlalu cepat itu handling operator jadinya belak belok
8.	Bagaimana cara operator mengatasi jika mesin pembuka obras simmay tidak bekerja dengan maksimal saat proses produksi?	Langsung memanggil mekanik untuk perbaikan
9.	Menurut leader, apakah keterampilan operator juga mempengaruhi hasil pembukaan jahitan saat menggunakan mesin pembuka obras simmay?	Iya sangat berpengaruh, kalau operatornya saja ngga paham sama apa yang dilakukan terus output yang mau dihasilkan nanti tidak tercapai
10.	Apa saran dari leader agar penggunaan mesin pembuka obras simmay dapat bekerja lebih optimal dan tidak menghambat proses produksi?	Disetting dengan dan disesuaikan dengan garmen yang digunakan, karena beda bahan itu bisa beda setingan

Sumber: Leader Jahit, Februari 2026

Lampiran 1. 5 Wawancara QC *Inline*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa standard kualitas yang diperiksa setelah proses pembukaan jahitan ?	Pemeriksaan jahitan sesuai dengan arahan size speak dan hasil jahitannya
2.	Masalah kualitas apakah yang paling sering ditemukan pada proses pembukaan obras?	Hasil bukaan obras bergelombang kecil
3.	Mengapa kerusakan bahan atau hasil jahitan tidak rapi terjadi saat penggunaan mesin simmay?	Biasanya itu memang dari mesin yang dipakai
4.	Apakah hasil bukaan obras di section H berbeda dengan section lain?	Buat hasil bukaan itu sebenarnya sama sama bergelombang, tapi pada section h-05 ini gelombangnya tidak bisa dikembalikan seperti semula, kalau di section h-02 itu kalau sudah disetrika bahannya kembali rapi lagi

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Bagaimana cara QC melaporkan masalah kualitas bukaan obras ke produksi?	Biasanya langsung melapor ke operator yang bersangkutan, bisa juga melapor ke leader sewing agar ditegur karena sering melakukan kesalahan
6.	Seberapa sering dalam sehari QC menemukan kerusakan bahan atau jahitan bukaan obras kurang rapi?	Saat penggunaan mesin memang sering menemukan kerusakan atau defect, tapi saat metode diubah menjadi manual kerusakan yang terjadi hanya bukaan obras yang kurang saja
7.	Masalah mana yang sering terjadi dan berdampak pada kualitas produk?	Hasil bukaan yang bergelombang karena untuk mengembalikan material menjadi bagus lagi itu agak susah meskipun sudah disetrika
8.	Apa yang dapat dilakukan agar kualitas hasil jahitan sama baiknya dengan section lain? Jawaban :	
9.	Apakah QC memiliki rekomendasi terkait penggunaan mesin atau metode kerja operator?	Mungkin terkait metode kerja operator agar mereka lebih paham dengan apa yang sedang mereka kerjakan
10.	Menurut QC, factor apa yang paling perlu diperbaiki di Section ini?	Dari operator itu sendiri, lebih berusaha untuk menguasai metode yang sedang dikerjakan agar meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama

Sumber: QC Inline, Februari 2026

Lampiran 1. 6 Wawancara CIM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa penyebab waktu pengerjaan proses disection ini lebih lama dibandingkan section lain?	Penyebab waktu pengerjaan dissection lebih lama biasanya karena prosesnya lebih detail, perlu ketelitian saat membuka obras, dan kadang kondisi jahitan cukup rapat sehingga butuh waktu lebih lama.
2.	Mengapa output produksi disection ini bisa tertinggal dari section lain?	Output produksi bisa tertinggal karena waktu pengerjaan per pcs lebih lama dibanding section lain, serta bisa dipengaruhi jumlah operator atau kecepatan kerja.

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana perbandingan waktu proses pembuka obras dissection ini dengan section lain?	Perbandingan waktu proses pembuka obras di disection umumnya sedikit lebih lama dibanding section lain karena harus membuka jahitan dengan hati-hati agar kain tidak rusak.
4.	Bagaimana pengaruh kondisi mesin terhadap output produksi? Menurut anda kondisi ini bisa terjadi dikarenakan faktor mesin yang tidak berjalan lancar atau skill operatornya yang kurang.	Kondisi mesin sangat berpengaruh terhadap output produksi. Jika mesin dalam kondisi baik dan dapat bekerja dengan lancar, maka proses pembukaan obras dapat dilakukan dengan lebih cepat. Namun jika mesin tidak berjalan dengan baik, maka proses kerja menjadi lebih lambat. Selain itu, keterampilan operator juga dapat mempengaruhi kelancaran proses tersebut.
5.	Apa saran agar proses pembuka obras bisa lebih cepat dan output tidak tertinggal dengan section lain?	Kondisi mesin sangat berpengaruh terhadap output produksi. Jika mesin dalam kondisi baik dan dapat bekerja dengan lancar, maka proses pembukaan obras dapat dilakukan dengan lebih cepat. Namun jika mesin tidak berjalan dengan baik, maka proses kerja menjadi lebih lambat. Selain itu, keterampilan operator juga dapat mempengaruhi kelancaran proses tersebut.

Sumber: CIM, Februari 2026

Lampiran 1. 7 Tabel Saran

No	Jabatan	Saran
1	Mekanik	Menambahkan tabung penampung udara (*air tank*) dan memperbaiki instalasi udara agar tekanan udara yang masuk ke mesin pembuka obras lebih stabil.
2	*Leader Section*	Melakukan pengecekan kondisi mesin sebelum produksi dimulai agar mesin dapat bekerja dengan lancar selama proses produksi. Mengawasi dan mengajari operator secara berkala agar kesalahan bukaan jahitan bisa diminimalisir.
3	Operator	Mengatur posisi bahan dan kecepatan (*speed*) mesin dengan tepat saat membuka jahitan agar hasil pembukaan lebih rapi dan proses lebih cepat.

No	Jabatan	Saran
4	QC *Inline*	Melakukan pemeriksaan hasil pembukaan jahitan secara berkala agar tidak terjadi kerusakan bahan pada proses bukaan obras.
5	CIM	Mengatur pembagian kerja operator, pemilihan mesin yang sesuai dan dalam keadaan baik agar waktu pengerjaan lebih efisien dan output produksi tidak tertinggal.